

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Wilayah Kota Blitar merupakan wilayah yang berada di provinsi Jawa Timur setelah Kota Kediri. Kecuali dilihat dari letak geografisnya, daerah Blitar memiliki beberapa kepentingan strategis karena berbatasan langsung dengan wilayah Kota Kediri, Kota tulungagung dan Kota malang yang memiliki konstribusi dan pergerakan yang tinggi dan juga salah satu pintu gerbang menuju wilayah tersebut. Hal ini membawa perubahan pada pola transportasi dan penyediaan transportasi dari Kota Blitar dan Kota sekitarnya. Penyediaan sarana dan prasarana pendukung juga meningkatkan tingkat pelayanan terhadap biaya dan jasa penyempurnaan yang ditawarkan, maka lebih baik daripada tingkat pelayanan di seluruh wilayah Kota Blitar dan kabupaten Blitar.

Kota Blitar dan Kabupaten Blitar memiliki banyak objek pariwisata, seharusnya pemerintah menyediakan informasi tentang objek - objek pariwisata yang ada di kota Blitar dan kabupaten Blitar. Informasi yang disediakan dapat berupa deskripsi objek pariwisata, foto, fasilitas, denah atau peta pariwisata. Dengan adanya denah pariwisata turis dapat mengunjungi objek pariwisata satu ke objek pariwisata lainnya tanpa harus bertanya masyarakat sekitar ataupun tersesat dalam menuju objek pariwisata. Namun, di setiap objek pariwisata yang ada di kota Blitar dan kabupaten Blitar tidak selalu terdapat denah pariwisata. Sehingga banyak turis asing yang tidak

mengunjungi objek wisata lainnya karena tidak mengetahui tempat objek pariwisata yang akan dituju.

Untuk menjawab permasalahan diatas maka dibangun sebuah aplikasi Sistem Informasi Geografis Pencarian Pariwisata Di Kota Blitar Berbasis Web yang diharapkan dengan Sistem informasi geografis (SIG) adalah sistem informasi khusus yang mengelola data yang memiliki informasi spasial (bereferensi keruangan). Atau dalam arti yang lebih sempit, adalah sistem komputer yang memiliki kemampuan untuk membangun, menyimpan, mengelola dan menampilkan informasi bereferensi geografis, misalnya data yang diidentifikasi menurut lokasinya dapat menampilkan informasi wisata kota blitar, lokasi wisata sesuai kebutuhan dengan cepat dan menampilkan fasilitas pendukung disekitar tempat wisata, yang berupa fasilitas pariwisata, foto, fasilitas, denah atau peta pariwisata, Dengan adanya sistem informasi ini diharapkan dapat membantu para wisatawan lokal dan mancanegara agar dapat memilih tempat wisata yang sesuai dengan keinginan karena sistem informasi memberikan informasi tentang lokasi, foto, fasilitas, denah atau peta pariwisata yang tersebar diseluruh Blitar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya dalam penulisan ini akan dilakukan “Bagaimana membangun sebuah Sistem Pencarian Pariwisata Berbasis Web Di Kota Blitar sehingga informasi wisata tersebut dapat diakses oleh masyarakat luas”.

1.3 Ruang Lingkup

Agar dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan maka diberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. *User* hanya bisa menggunakan web secara online
2. Sistem informasi georafis Pencarian pariwisata di Kota Blitar menggunakan Google Maps Api berbasis web sehingga informasi pada peta yang ditampilkan hanya berasal dari Google Maps.
3. Lokasi wisata yang digunakan dalam penelitian ini hanya dalam lingkup kota Blitar dan kabupaten Blitar.
4. Data yang ditampilkan yaitu fasilitas umum berupa Rumah makan, Penginapan, *ATM*. Yang terdapat di sekitar wisata.
5. Pengguna sistem terdiri dari admin sebagai pengelola web dan *user* sebagai pengunjung *Web*
6. Pengunjung web dapat melakukan pencarian wisata berdasarkan nama wisata yang akan dituju.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan “Sistem Informasi Geografis Pencarian Wisata Kota Blitar berbasis Web” yang dapat menampilkan peta digital informasi Wisata dan Fasilitas yang ada disekitaran lokasi wisata tersebut.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian pembuatan Sistem informasi Geografis Pencarian Pariwisata di Kota Blitar Berbasis Web yaitu :

1. Memudahkan wisatawan lokal maupun mancanegara untuk memperoleh informasi wisata, serta informasi jarak dan rute menuju wisata.
2. Memberikan informasi kepada pengunjung tentang fasilitas-fasilitas pendukung di sekitar wisata berupa Rumah makan, Penginapan, *ATM*.